

ABSTRAK

Presella Jesi Amanda,12102193098,“ Penerbitan Kartu Keluarga Pasca Isbat Nikat Dalam Perspektif Maqasid Al-Syariah Jasser Auda (Studi Kasus di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kediri) ”. Jurusan Syariah, Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum,Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2024, Dr. Rohmawati, M.A.

Kata Kunci: Penerbitan Kartu Keluarga,Perkawinan Tidak Tercatat pasca isbat nikah dan Perspektif *Maqasid Al-Syariah Jasser Auda*

Di Kabupaten Kediri, Peran pemerintah dalam mengatasi pernikahan yang tidak tercatat secara resmi di Kabupaten Kediri sangat penting untuk melindungi hak-hak individu, terutama perempuan dan anak-anak, serta untuk menciptakan tertib administrasi kependudukan. Namun, faktanya Kondisi ini memengaruhi akses mereka pembuatan adminitrasi kartu keluarga. Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1). Bagaimana proses penerbitan kartu keluarga pasca isbat nikah di Kabupaten Kediri? 2). Bagaimana Perspektif Maqasid al-Syariah Jasser Auda tentang penerbitan kartu keluarga pasca isbat nikah bagi perempuan dan anak di Kabupaten Kediri?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Untuk Mendeskripsikan proses penerbitan kartu keluarga pasca isbat nikah di Kabupaten Kediri 2).Untuk Menganalisis Perspektif Maqasid al-Syariah Jasser Auda tentang penerbitan kartu keluarga pasca isbat nikah bagi perempuan dan anak di Kabupaten Kediri.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa :1).Secara keseluruhan, peran pemerintah Kabupaten Kediri dalam mengatasi masalah pernikahan yang tidak tercatat secara resmi sangat krusial. Melalui berbagai kebijakan, layanan yang mudah diakses, serta penyuluhan kepada masyarakat, pemerintah berusaha memastikan bahwa setiap pernikahan yang berlangsung tercatat dengan benar dan sah secara hukum. 2). Penerapan *Maqasid* dari sudut pandang sistem lebih mengedepankan ke arah keterbukaan, *novelty*, realisme, dan fleksibilitas dalam sistem hukum Islam. Oleh sebab itu, dalam hal keabsahan suatu ijtihađ maupun suatu hukum harus berdasarkan pada tingkatan realisasi maqasid al-syariah. Sehingga hasil dari ijtihađ atau konklusi hukum yang mencapai *Maqasid*, wajib untuk disahkan. Proses ijtihađ menjadi proses yang efektif dalam perwujudan *Maqasid* hukum.3). Perkawinan bagi masyarakat Indonesia khususnya yang beragama Islam mempunyai nilai ketaatan pada agama juga pada negara. Dengan kata lain,selain merupakan masalah agama ia juga adalah masalah negara, masalah agama karena berkaitan dengan pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan syarat dan rukun agama sehingga memenuhi syarat sebagai sebuah ibadah yang sah, dan disebut sebagai masalah negara karena berkaitan dengan masalah penertiban administrasi negara tentang pencatatan terjadinya perkawinan di Indonesia.

ABSTRACT

Presella Jesi Amanda, 12102193098, "Issuance of Family Cards After Isbat Nikat in the Perspective of Maqasid Al-Syariah Jasser Auda (Case Study at the Population and Civil Registration Office of Kediri Regency)". Department of Sharia, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, 2024, Dr. Rohmawati, M.A.

Keywords: Issuance of Family Cards, Unregistered Marriages after Isbat Nikah and the Perspective of Maqasid Al-Syariah Jasser Auda

In Kediri Regency, the role of the government in overcoming unregistered marriages in Kediri Regency is very important to protect the rights of individuals, especially women and children, and to create orderly population administration. However, in fact this condition affects their access to making family card administration. The formulation of the problem in this study: 1). How is the process of issuing family cards after marriage confirmation in Kediri Regency? 2). What is the perspective of Maqasid al-Syariah Jasser Auda regarding the issuance of family cards after marriage confirmation for women and children in Kediri Regency?

This study aims to: 1). To describe the process of issuing family cards after marriage confirmation in Kediri Regency 2). To analyze the perspective of Maqasid al-Syariah Jasser Auda regarding the issuance of family cards after marriage confirmation for women and children in Kediri Regency.

This study is a qualitative study using field research. Data were collected using in-depth interviews, observation and documentation. Data analysis used qualitative data analysis. Triangulation was used to check the validity of the data.

The results of the study show that: 1). Overall, the role of the Kediri Regency government in overcoming the problem of unregistered marriages is very crucial. Through various policies, easily accessible services, and counseling to the community, the government strives to ensure that every marriage that takes place is properly recorded and legally valid. 2). The application of maqasid from a system perspective prioritizes openness, novelty, realism, and flexibility in the Islamic legal system. Therefore, in terms of the validity of an *ijtihad* or a law, it must be based on the level of realization of maqasid al-syariah. So that the results of *ijtihad* or legal conclusions that reach maqasid must be ratified. The *ijtihad* process is an effective process in realizing the maqasid of law. 3). Marriage for Indonesian people, especially Muslims, has a value of obedience to religion and the state. In other words, besides being a religious issue, it is also a state issue, a religious issue because it is related to its implementation which must be in accordance with the provisions of the conditions and pillars of religion so that it meets the requirements as a valid form of worship, and is referred to as a state issue because it is related to the issue of regulating state administration regarding the recording of marriages in Indonesia.

خلاصة

الشريعة مقاصد منظور في المسجلين غير للأزواج عائلية بطاقات إصدار "، 12102193098 أماندا، جيسي بريسيلا قانون دراسات برنامج الشريعة، قسم. "(كيديري منطقة في المدني والسجل السكان مكتب في حالة دراسة) عودة جاسر د. 2024، الحكومية، الإسلامية الله رحمة علي السيد جامعة القانونية، والعلوم الشريعة كلية الإسلامي، الأسرة ماجستير رحماواتي،

عودة جاسر الإسلامية الشريعة مقاصد ومنظور المسجل، غير الزواج الأسرة، بطاقة إصدار: المفتاحية الكلمات

تحليل (٢) كيديري؟ مقاطعة في المسجلين غير للأزواج الأسرة بطاقات إصدار وصف (١) إلى الدراسة هذه تهدف مقاطعة في والأطفال للنساء المسجلين غير للأزواج الأسرة بطاقات إصدار بشأن عودة جاسر الشريعة مقاصد منظور المتعمقة المقابلات باستخدام البيانات جمعت. الميداني البحث على تعتمد نوعية دراسة الدراسة هذه. كيديري البيانات صحة من للتحقق التثليث واستخدم. النوعي البيانات تحليل استخدم. والتوثيق والملاحظة

تحليل (2) كيديري؟ مقاطعة في المسجلين غير للأزواج الأسرة بطاقات إصدار وصف (1) إلى الدراسة هذه تهدف الزيجات مشكلة على التغلب في كيديري مقاطعة حكومة دور يعد عام، بشكل (1) يلي ما الدراسة نتائج تظهر منظور المشورة وتقديم إليها الوصول يسهل التي والخدمات المختلفة السياسات خلال ومن. الأهمية بالغ أمراً المسجلة غير المقاصد تطبيق يعطي (2). قانونياً وصالح صحيح بشكل يتم زواج كل تسجيل لضمان جاهدة الحكومة تسعى للمجتمع، بصحة يتعلق فيما لذلك، الإسلامي القانوني النظام في والمرونة والواقعية والحدثة للانفتاح الأولوية النظام منظور من يستند أن يجب القانون، أو الاجتهاد

إلى تصل التي القانونية الاستنتاجات أو الاجتهاد نتائج على التصديق يجب بحيث. الشريعة مقاصد تحقيق مستوى إلى وخاصة الإندونيسي، للشعب بالنسبة للزواج (3). القانون مقاصد تحقيق في فعالة عملية هي الاجتهاد عملية. المقاصد قضية دولة، قضية أيضاً فهي دينية، قضية كونها إلى بالإضافة آخر، بمعنى. والدولة للدين الطاعة قيمة المسلمين، الصحيحة، العبادة متطلبات تلبي حتى الدين وأركان شروط لأحكام وفقاً يكون أن يجب الذي بتنفيذها تتعلق لأنها دينية في الزيجات بتسجيل يتعلق فيما الحكومية الإدارة تنظيم بقضية تتعلق لأنها دولة كقضية إليها ويشار